

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Semakin kompleknya permasalahan dunia sekarang ini mendorong para praktisi bisnis untuk menggunakan suatu data informasi dan keuangan perusahaan yang salah satunya adalah laporan arus kas. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya perusahaan yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi yang semua itu didanai oleh kas ataupun sumber-sumber dana alternatif lainnya. Bagi manajemen dan pemakai laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan ekonominya sangat memerlukan informasi tentang bagaimana pihak manajemen mengelola dan menggunakan kas dalam operasional bisnis.

Di masa lalu manajemen dan para pemakai laporan keuangan berupa neraca dan rugi laba masih mengandalkan informasi dari laba perusahaan. Sedangkan laporan keuangan hanya merupakan potret keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu yang menampilkan aktiva, hutang dan ekuitas pemegang saham, dan perhitungan rugi laba yang menggambarkan pendapatan, biaya dan laba selama suatu periode waktu.

PT. Sari Ayu Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha distributor produk kosmetika yang kedudukan di Jakarta Timur. Kondisi perusahaan pada saat ini sedang menurun. Untuk itu perlu

dilakukan analisis laporan arus kas agar dapat diketahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi prestasi perusahaan. Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut diharapkan dapat dicari pemecahannya untuk meningkatkan prestasi perusahaan.

PT. Sari Ayu Indonesia perlu membuat laporan arus kas untuk para pelaku bisnis baik manajer maupun kreditur dan investor, meskipun sebenarnya manajer lebih banyak memberikan perhatian terhadap laporan arus kas prospektif yang disiapkan sebagai bagian dari proses penganggaran. Laporan arus kas perlu dibuat karena dapat menjawab pertanyaan yang tidak terpecahkan oleh laporan laba rugi dan neraca seperti apakah perusahaan menghasilkan kas yang cukup dari kegiatan operasionalnya untuk tetap bertahan, apakah perusahaan mampu mengembalikan utangnya, apakah perusahaan mampu membayar dividen dan sejauh mana perusahaan harus mencari pinjaman untuk melakukan investasi yang diperlukan.

Laporan arus kas PT. Sari Ayu Indonesia dapat membantu manajer keuangannya untuk menilai dan mengidentifikasi kemampuan PT. Sari Ayu Indonesia untuk memperoleh arus masuk bersih di masa depan dari kegiatan operasi untuk membayar hutang, bunga, dividen, kebutuhan PT. Sari Ayu Indonesia akan dana dari luar. Alasan adanya perbedaan antara penghasilan bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi, dan dampak dari penginvestasian dan pendanaan transaksi kas maupun non kas.

Oleh karena itu kebutuhan akan informasi tentang pengelolaan kas atau setara kas suatu perusahaan merupakan syarat mutlak bagi manajemen dan pemakai laporan keuangan. Konsekuensinya, Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 24 Agustus telah menyetujui sebuah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PASK) No. 2 tentang laporan arus kas yang disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 7 September 1994. Arus kas masuk dan arus keluar perusahaan PT. Sari Ayu Indonesia merupakan peristiwa yang fundamental sebagai dasar pengukuran akuntansi dan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dan keuangannya. Kas sangat penting artinya karena menggambarkan daya beli umum dan dapat ditransfer segera dalam perekonomian pasar kepada individu atau organisasi atau kepada yang lain. Sedang bagi pemakai kas akan dapat menggambarkan kemampuan prestasi perusahaan PT. Sari Ayu Indonesia untuk membiayai operasi, memenuhi kewajiban dan kemampuan berinvestasi.

Dengan dasar pemikiran di atas, maka penulis akan membahasnya dalam skripsi dengan judul **“PENGUNAAN LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF EVALUASI PRESTASI PERUSAHAAN BAGIAN KEUANGAN PADA PT. SARI AYU INDONESIA DI JAKARTA”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dengan latar belakang di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat prestasi perusahaan bagian keuangan pada PT. Sari Ayu Indonesia di Jakarta?”

C. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini ruang lingkungnya dibatasi pada teori Manajemen Keuangan khususnya yang menyangkut penggunaan laporan arus kas dengan obyek yang dikaji PT. Sari Ayu Indonesia di Jakarta selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan penggunaan laporan arus kas dalam mengevaluasi prestasi perusahaan bagian keuangan pada PT. Sari Ayu Indonesia di Jakarta
2. Untuk mengetahui bagaimana manfaat laporan arus kas dalam mengevaluasi prestasi perusahaan bagian keuangan pada PT. Sari Ayu Indonesia di Jakarta.

E. MANFAAT PENELITIAN

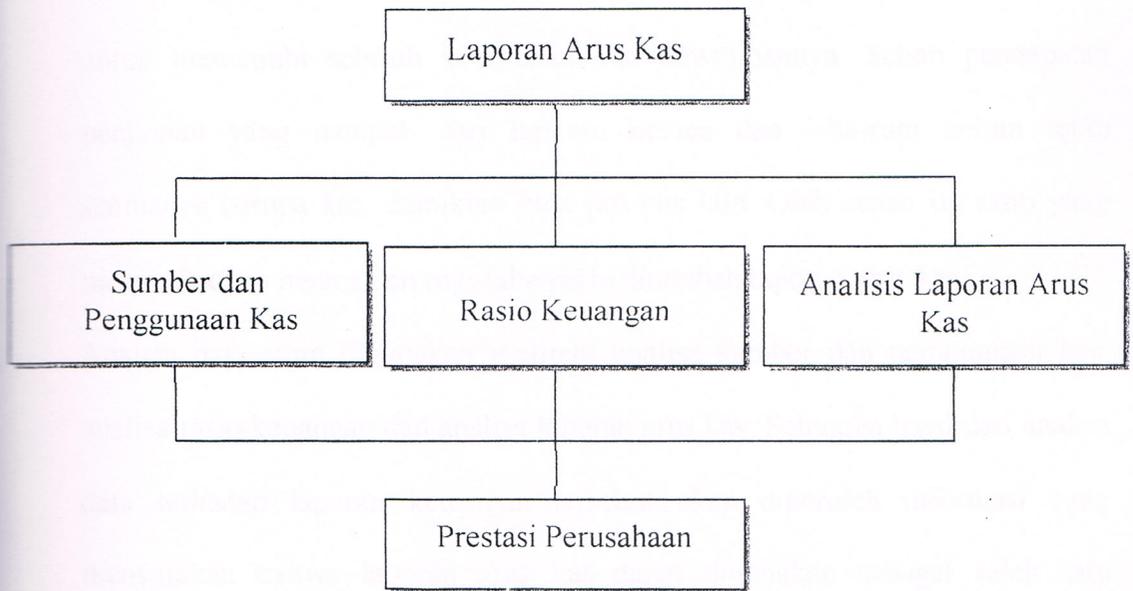
Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis
 - a. Dengan penelitian ini maka dapat menambah pengetahuan, memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan sikap, kemampuan dan keterampilan meneliti teoritis yang lebih mendalam terutama dalam bidang yang dikaji penulis.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Widya Mandala Madiun.
2. Bagi PT. Sari Ayu Indonesia
 - a. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi badan usaha yang bersangkutan (PT. Sari Ayu Indonesia di jl. Rawa Bali II No 5 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur) dalam menggunakan laporan keuangan untuk melakukan evaluasi kewajibannya.
 - b. Berguna memberikan sumbangan pemikiran yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan penelitian intern perusahaan lebih lanjut.
3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala
 - a. Dapat memantau perkembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa dalam penulisan skripsi.
 - b. Untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menangkap mata kuliah yang diajarkan selama di bangku kuliah.

F. KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar 1

KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber : PT. Sari Ayu Indonesia



Keterangan:

Perusahaan melakukan internal audit untuk laporan keuangan, sedangkan laporan keuangan perusahaan yang berbentuk neraca dan laporan rugi-laba belum dapat memberi gambaran secara riil tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kebutuhan dan kewajibannya. Sebab pendapatan penjualan yang nampak dari laporan neraca dan laba-rugi belum tentu semuanya berupa kas, demikian pula pos-pos lain. Oleh sebab itu ratio yang memanfaatkan neraca dan rugi-laba perlu ditambah laporan arus kas.

Analisa data yang digunakan meliputi analisa sumber dan penggunaan kas, analisa rasio keuangan dan analisa laporan arus kas. Sehingga hasil dari analisa data terhadap laporan keuangan tersebut akan diperoleh informasi yang menyatakan bahwa laporan arus kas dapat digunakan sebagai salah satu alternatif evaluasi prestasi perusahaan.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian aplikatif yaitu penelitian dengan tujuan untuk menerapkan konsep yang digunakan untuk mendeteksi permasalahan yang ada dalam perusahaan yang diteliti.

2. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya data dibedakan menjadi:

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang berbentuk uraian kata-kata atau laporan-laporan untuk dikumpulkan kemudian dianalisis dengan tujuan memperoleh kesimpulan. Data ini digunakan sebagai pendukung data kuantitatif.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data terhadap angka-angka dalam penggunaan laporan arus kas sebagai salah satu alternatif evaluasi prestasi perusahaan. Dari data kuantitatif terhadap laporan keuangan tersebut akan didapatkan informasi yang menyatakan apakah laporan arus kas sebagai salah satu alternatif evaluasi prestasi perusahaan.

3. Sumber Data

Data-data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian berasal dari :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian dan data yang diolah dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan beberapa karyawan serta bagian staf akuntansi pada PT. Sari Ayu Indonesia.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari buku-buku literatur dan catatan penting pendukung lainnya, serta data-data yang ada pada perusahaan yang

berhubungan dengan penelitian seperti laporan keuangan perusahaan PT. Sari Ayu Indonesia yaitu neraca dan laporan laba rugi.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data yang diperlukan dalam penelitian, maka diperlukan suatu metode tertentu agar data tersebut diperoleh dengan tepat dan akurat sesuai dengan rencana analisa yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data melalui studi kepustakaan dengan mempelajari beberapa sumber pustaka yang mendukung.

b. Studi Lapangan

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi dan mengadakan penelitian langsung ke perusahaan yang menjadi obyek penelitian . Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik :

1). Observasi

Yaitu dengan mengadakan peninjauan dan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti sehingga diketahui seiki beluk PT. Sari Ayu Indonesia.

2). Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan staf atau pejabat perusahaan yang bersangkutan dan telah diberi wewenang untuk

memberikan informasi yang dibutuhkan pada PT. Sari Ayu Indonesia.

3). Dokumentasi

Yaitu pengumpulan dengan jalan mencatat dari dokumen-dokumen PT. Sari Ayu Indonesia yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

5. Teknik Analisa Data

Penilaian terhadap laporan arus kas dengan menggunakan kegiatan operasi, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan. Arus kas positif memungkinkan prestasi perusahaan dalam kondisi yang sehat.

a. Menghitung dan menganalisa sumber dan penggunaan kas

Menghitung dan menganalisa sumber dan penggunaan kas digunakan untuk menunjukkan bagaimana arus kas diperoleh dan bagaimana kas yang dimiliki akan digunakan.

Sumber kas berasal dari:

- 1). Penurunan dalam aktiva
- 2). Kenaikan dalam klaim atas aktiva

Penggunaan kas berasal dari:

- 1). Kenaikan dalam aktiva
- 2). Penurunan dalam klaim atas aktiva

(J. Freed Weston dan Thomas E. Copeland, 1995 : 34)

b. Menghitung dan menganalisa rasio keuangan

1). Menghitung dan menganalisa rasio likuiditas

Menghitung dan menganalisa rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang segera harus dipenuhi.

Rasio likuiditas yang dipergunakan meliputi:

$$a). \text{ Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$b). \text{ Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Utang lancar}}$$

Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan.

$$c). \text{ Quick (Acid Test) ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Utang lancar}}$$

Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih liquid (quick assets).

2). Menghitung dan menganalisa rasio leverage

Menghitung dan menganalisa rasio leverage untuk mengukur sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Rasio leverage yang dipergunakan meliputi:

$$a). \quad \text{Total debt to equity ratio} = \frac{\text{Utang lancar + utang jangka panjang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

Menggambarkan kemampuan perusahaan akan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang.

$$b). \quad \text{Total debt to total capital assets} = \frac{\text{Utang lancar + utang jk. panjang}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

Menggambarkan kemampuan perusahaan akan beberapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

3). Menghitung dan menganalisa rasio aktivitas

Menghitung dan menganalisa rasio aktivitas untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam menggunakan dananya.

Rasio aktivitas yang dipergunakan meliputi:

$$a). \quad \text{Total assets turnover} = \frac{\text{Penjualan neto}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

Menggambarkan kemampuan dana perusahaan yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu.

$$b). \quad \text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

Menggambarkan kemampuan dana perusahaan yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu.

$$c). \text{ Average collection period} = \frac{\text{Piutang rata - rata} \times 360}{\text{Penjualan kredit}}$$

Menggambarkan periode rata-rata yang diperlukan perusahaan untuk mengumpulkan piutang.

$$d). \text{ Inventory turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Inventory rata - rata}}$$

Menggambarkan kemampuan dana perusahaan yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu.

$$e). \text{ Average day's inventory} = \frac{\text{Inventory rata - rata} \times 360}{\text{Harga pokok penjualan}}$$

Menggambarkan periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang yang berada di gudang perusahaan.

4). Menghitung dan menganalisa rasio keuntungan

Menghitung dan menganalisa rasio keuntungan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio keuntungan yang dipergunakan meliputi:

$$a). \text{ Net earning power ratio} = \frac{\text{Keuntungan neto sesudah pajak}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

Menggambarkan kemampuan dari modal perusahaan yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

$$b). \text{ Rate or return of for the owners} = \frac{\text{Keuntungan neto sesudah pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

Menggambarkan kemampuan dari modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

(Bambang Riyanto, 2001 : 332-336)

c. Menganalisa Laporan Arus Kas

Menganalisa laporan arus kas akan kenaikan dan penurunan dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan untuk beberapa tahun. Analisis arus kas yang digunakan berasal dari:

1). Aktivitas operasi

Merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

2). Aktivitas investasi

Aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

3). Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

(Ikatan Akuntan Indonesia, 1999 : PSAK No. 2)

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai penulisan ini, maka teknik penyusunannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini pendahuluan ini merupakan pembahasan atas latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang pengertian arus kas, pengertian laporan arus kas, tujuan laporan arus kas, manfaat laporan arus kas, penggolongan laporan arus kas, tahap-tahap penyusunan laporan arus kas, pengukuran evaluasi prestasi perusahaan.

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, lokasi dan wilayah kerja, bentuk dan bidang usaha, modal usaha, struktur organisasi, proses akuntansi, tujuan perusahaan, informasi keuangan.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini membahas tentang penggunaan laporan arus kas untuk mengevaluasi prestasi perusahaan dengan metode sumber dan

penggunaan kas, metode rasio keuangan, metode analisa laporan arus kas.

BAB V PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

DAFTAR PUSTAKA